

Strategi Kepala Sekolah dalam Perencanaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar

Amanda Khusnul Khotimah¹, Raih Swastika², Rahayuti³, Ngurah Ayu Nyoman⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: amandakhusnulkhotimah07@gmail.com, raihswastikamengabdi@gmail.com,
rahayuti.10@admin.sd.belajar.id, ngurah_ayu@upgris.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-02	The writing of this article aims to examine and describe the strategies employed by school principals in educational planning to improve the quality of education in elementary schools. The research method used is a literature review of various relevant research findings that discuss school principals' strategies in educational planning to enhance educational quality at the elementary school level. The results of the review indicate that principals' strategies include analyzing school needs, setting clear objectives, developing instructional programs, optimizing resource management, and conducting continuous monitoring and evaluation. In addition, principals implement strategic management that involves the formulation, implementation, and evaluation of strategies, with an emphasis on developing teachers' competencies, improving infrastructure, applying school-based management, fostering a culture of quality, and strengthening partnerships with the school community. In conclusion, comprehensive and sustainable educational planning carried out by school principals plays a crucial role in improving the quality of education in elementary schools, thereby creating a high-quality and competitive learning environment.
Keywords: <i>Strategic Planning;</i> <i>School Principal;</i> <i>Educational Quality.</i>	
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-02	
Kata kunci: <i>Perencanaan Strategik;</i> <i>Kepala Sekolah;</i> <i>Mutu Pendidikan.</i>	Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam perencanaan pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur terhadap berbagai hasil penelitian relevan yang membahas strategi kepala sekolah dalam perencanaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah mencakup analisis kebutuhan sekolah, penetapan tujuan yang jelas, pengembangan program pembelajaran, pengelolaan sumber daya secara optimal, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah menerapkan manajemen strategik yang meliputi perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi, dengan penekanan pada pengembangan kompetensi guru, peningkatan infrastruktur, penerapan manajemen berbasis sekolah, pembentukan budaya mutu, serta penguatan kemitraan dengan komunitas sekolah. Kesimpulannya, perencanaan pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar, sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing.
I. PENDAHULUAN Saat ini, pendidikan telah memasuki era Society 5.0 yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi. Kondisi ini menuntut adanya perubahan paradigma pendidikan agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Dalam era Society 5.0, upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan faktor krusial dalam membentuk fondasi kualitas sumber daya manusia bangsa. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan signifikan terkait rendahnya mutu pendidikan yang berdampak pada prestasi belajar serta pengembangan kompetensi peserta didik. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama di sekolah memiliki peran strategis dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan proses pendidikan agar mutu pendidikan dapat meningkat sesuai dengan standar nasional yang berlaku. Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dan bertransformasi dalam menghadapi tantangan tersebut (Syerlita & Siagian, 2024). Salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan adalah perubahan kurikulum yang terus berlangsung. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin yang harus mampu mengelola perubahan serta memastikan bahwa	

proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan (Maulidia et al., 2023).

Penelitian ini didasari oleh kondisi rendahnya mutu pendidikan di sekolah dasar yang berdampak pada hasil belajar dan kompetensi peserta didik, meskipun berbagai upaya perbaikan telah dilakukan. Selain itu, terdapat kendala dalam perencanaan pendidikan oleh kepala sekolah yang belum optimal akibat keterbatasan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta anggaran pendidikan. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah kurangnya keterlibatan dan sinergi antara seluruh pemangku kepentingan sekolah, seperti guru, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat, dalam pelaksanaan strategi perencanaan pendidikan. Di samping itu, masih minimnya pemahaman dan penerapan strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam mengelola serta merancang kebijakan pendidikan juga menjadi hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan. Strategi kepemimpinan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Menurut Faizah (2024), kepemimpinan di sekolah merupakan usaha terencana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan kemampuan guru serta tenaga kependidikan agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif. Kepemimpinan yang baik tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata, tetapi juga memerlukan sinergi dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Fokus penelitian diarahkan pada strategi-strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, cara kepala sekolah mengatasi berbagai tantangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi strategi tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel berjudul "Kepemimpinan Strategis dalam Perencanaan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar" adalah kajian literatur. Menurut Mahwati Yeni (2023: 10), kajian literatur (literature review) merupakan suatu analisis sistematis terhadap

literatur ilmiah yang berkaitan dengan topik tertentu. Dengan demikian, kajian literatur dapat diartikan sebagai kegiatan menganalisis berbagai karya tulis ilmiah, seperti jurnal, artikel, buku, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Melalui kajian literatur, penulis dapat menghasilkan tulisan yang membahas satu topik tertentu secara sistematis dan mendalam. Selain itu, pemanfaatan hasil kajian penelitian terdahulu berfungsi untuk memperkuat dan memperkaya hasil kajian yang dilakukan.

Data dalam artikel ini bersumber dari kajian pustaka yang diperoleh melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Keabsahan data dalam penulisan artikel ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan dan mencocokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi.

Analisis data dalam kajian pustaka mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Marzali (2016), yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan artikel

Tahap pertama dilakukan dengan menelusuri, mencari, dan mengumpulkan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik pembahasan penelitian.

2. Reduksi artikel

Tahap kedua merupakan tahap reduksi, yaitu proses merangkum dan menyeleksi informasi yang dianggap relevan dan penting. Pada tahap ini, penulis memfokuskan kajian pada pokok bahasan sesuai tema penelitian serta mengeliminasi informasi yang tidak diperlukan. Tujuan tahap ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terfokus.

3. Penyajian artikel

Tahap ketiga adalah penyajian artikel, yaitu menyusun dan menyajikan informasi yang telah dirangkum pada tahap reduksi agar mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa uraian naratif, tabel, maupun diagram yang menggambarkan konsep dan temuan dari artikel yang dikaji. Tahap ini bertujuan agar data tersusun secara sistematis dan rinci.

4. Pengorganisasian dan pembahasan

Tahap keempat adalah pengorganisasian dan pembahasan, di mana penulis mengkaji dan menguraikan teori-teori yang relevan dengan cara membandingkan berbagai konsep atau pandangan yang berkaitan dengan topik penelitian.

5. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengorganisasian dan pembahasan data. Kesimpulan disusun untuk memberikan gambaran akhir secara komprehensif mengenai topik yang dibahas.

Melalui tahapan tersebut, penulisan artikel ini berfokus pada pengumpulan dan analisis artikel-artikel yang relevan guna memperoleh data dan pemahaman yang mendalam mengenai kepemimpinan strategis dalam perencanaan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam perencanaan pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar, penulis menelaah beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut.

1. Penelitian Nafindra Izzani Bilah dan Ainur Rifqi (2022)

Penelitian berjudul "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah" menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan strategi yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis oleh kepala sekolah sebagai upaya perbaikan sekolah. Strategi yang diterapkan meliputi pengembangan tenaga pendidik, strategi pembelajaran, peningkatan prestasi akademik dan nonakademik, pengelolaan sarana dan prasarana, strategi pembiayaan, hubungan masyarakat, serta pengawasan dan evaluasi.

2. Penelitian Erliana Salsabila et al. (2023)

Dalam artikel berjudul "Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan", dinyatakan bahwa keberhasilan sekolah sangat bergantung pada keberhasilan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah dipandang sebagai tenaga profesional yang bertugas memimpin penyelenggaraan proses pembelajaran dan mengelola interaksi antara guru dan peserta didik. Kepala sekolah memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengelola sumber

daya sekolah, termasuk tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta pendanaan. Sebagai manajer, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajerial yang memadai. Studi ini menunjukkan bahwa di SD Negeri 054923 Halaban Kedei, peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru mencakup peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator, dengan komitmen tinggi terhadap pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.

3. Penelitian Nurdiana, Sukirman Nurdjan, dan Mahadin Saleh (2023)

Penelitian berjudul "Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo, diawali dengan komitmen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan strategi yang matang. Strategi tersebut diikuti dengan pemberian struktur organisasi sekolah, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan prestasi peserta didik, pemenuhan sarana dan prasarana, pembangunan jejaring kerja sama, pengembangan program sekolah mandiri, serta evaluasi terhadap pendidik, tenaga kependidikan, dan program sekolah.

4. Penelitian Novi Khusnainy M. dan Okke Rosmaladewi

Dalam artikel "Manajemen Pembinaan Kepala Satuan Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar", disimpulkan bahwa pengembangan sistem manajemen pembinaan kepala satuan pendidikan yang terintegrasi dan kontekstual sangat diperlukan. Pembinaan yang dilakukan secara terencana, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan kinerja guru merupakan langkah strategis untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan pembelajaran yang berkualitas. Strategi pembinaan yang diterapkan mencerminkan implementasi prinsip POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Pada tahap perencanaan, kepala satuan pendidikan menyusun program pembinaan berdasarkan hasil

analisis kebutuhan guru (needs assessment) yang dirancang bersama guru dan komite sekolah. Tahap pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur kerja yang jelas, pembagian peran yang spesifik, serta komunikasi yang intensif. Tahap pelaksanaan mencakup berbagai kegiatan, seperti briefing rutin, forum reflektif, dan pendampingan individual. Selanjutnya, fungsi pengendalian dan evaluasi dilaksanakan secara berkala untuk meninjau proses dan hasil program pembinaan.

5. Penelitian Hasanah Cucun dan Sururi

Dalam artikel berjudul "Principal's Supervision Strategy to Improve Teachers' Performance Based on Professional Competence", dinyatakan bahwa strategi supervisi kepala sekolah mencakup berbagai pendekatan, baik secara individual maupun kelompok, melalui bimbingan terstruktur berupa observasi, diskusi, dan pelatihan di kelas. Kepala sekolah memanfaatkan data kinerja guru sebagai dasar dalam merancang strategi supervisi yang relevan dan spesifik. Fokus utama strategi ini adalah memastikan guru memenuhi standar kompetensi profesional, seperti penguasaan materi, keterampilan pedagogis, dan kemampuan evaluasi pembelajaran. Pendekatan supervisi klinis dan supervisi akademik menjadi strategi utama, yang didukung oleh pendekatan kolaboratif melalui keterlibatan guru senior dan kelompok kerja guru. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah, resistensi guru, dan minimnya sumber daya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen waktu dan keterampilan interpersonal yang baik, serta memerlukan dukungan dari dinas pendidikan dan pihak terkait lainnya agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan secara optimal.

B. Pembahasan

Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin pendidikan di sekolah dasar dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi proses pendidikan secara sistematis. Strategi perencanaan yang diterapkan menjadi dasar dalam pengambilan

keputusan, pengelolaan sumber daya, serta pengembangan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam perencanaan pendidikan, terdapat beberapa komponen utama yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah, yaitu analisis kebutuhan dan kondisi sekolah, penetapan tujuan pendidikan yang jelas dan terukur, pengembangan program dan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sumber daya secara optimal, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

Manajemen strategik terdiri atas tiga tahap utama, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi atau pengendalian strategi (David & David, 2015). Perumusan strategi meliputi penetapan visi, misi, dan tujuan jangka panjang, serta analisis peluang dan tantangan. Pelaksanaan strategi dilakukan melalui penetapan program kerja, kebijakan, dan pengalokasian sumber daya. Selanjutnya, evaluasi strategi bertujuan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan serta melakukan perbaikan apabila diperlukan.

Berdasarkan kajian literatur, strategi kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan kegiatan profesional, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, penerapan manajemen berbasis sekolah, pembentukan budaya mutu, serta penguatan kemitraan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Banun et al., 2016). Selain itu, pengelolaan lembaga pendidikan juga memerlukan kepemimpinan yang profesional, perumusan visi dan misi yang jelas, penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, serta penciptaan lingkungan belajar yang aman dan kondusif (Asaf, 2020). Upaya tersebut perlu didukung dengan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik, penguatan etos kerja, pelayanan prima, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak.

Secara umum, perencanaan peningkatan mutu pendidikan mencakup tiga unsur utama, yaitu masukan (input), proses, dan hasil (output). Masukan meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, pendanaan, serta perangkat organisasi dan regulasi. Proses mencakup pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan, sedangkan hasil diharapkan berupa peningkatan mutu

pembelajaran dan pencapaian kompetensi peserta didik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dan pengelola pendidikan di tingkat sekolah dasar. Dalam perencanaan pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk mampu memahami kondisi aktual sekolah melalui analisis kebutuhan dan situasi yang mencakup aspek akademik, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari komunitas sekolah. Perumusan tujuan dan sasaran pendidikan yang jelas serta dapat diukur menjadi dasar utama dalam penyusunan program dan kegiatan pembelajaran yang tepat guna dan efektif. Perencanaan pendidikan yang menyeluruh mencakup upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan inovasi pembelajaran, perbaikan dan penguatan infrastruktur sekolah, penerapan manajemen berbasis sekolah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, serta pembentukan budaya mutu yang menanamkan nilai kerja keras, disiplin, dan inovasi. Selain itu, kerja sama dengan komunitas sekolah serta sinergi antara guru, orang tua, dan masyarakat berperan sebagai faktor pendukung utama dalam keberhasilan perencanaan pendidikan.

Manajemen strategik yang diterapkan kepala sekolah meliputi tahapan perumusan strategi, pelaksanaan strategi, serta evaluasi dan pengendalian secara berkesinambungan guna menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu mengelola sumber daya secara efektif, memimpin dan memotivasi seluruh warga sekolah secara profesional, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan capaian hasil belajar. Pada lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren, madrasah, dan sekolah Islam, strategi kepala sekolah juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum, lingkungan pembelajaran, dan budaya sekolah, serta memastikan keselarasan antara kebijakan lembaga dengan kebijakan pendidikan nasional. Dengan pendekatan strategis dan terpadu tersebut, kepala sekolah mampu meningkatkan mutu

pendidikan di sekolah dasar melalui perencanaan pendidikan yang terstruktur, terarah, dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai tuntutan zaman dan mampu bersaing di masa depan.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan mengeksplorasi inovasi-inovasi terbaru, khususnya pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam dunia pendidikan, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif, relevan, dan mutakhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanabella, M., dkk. (2023). Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Aisyiyah Poncowati. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 3(2). <https://repository.ummetro.ac.id/files/article/4307.pdf>
- Erliani, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(3). <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/simpatis/article/view/220>
- Faizah, M. N., Kinashih, I. M. S., & Gera, I. G. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Berdasarkan Pandangan Robert Kiefner Greenleaf. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(1), Article 1. <http://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/607>
- Hasanah, C., & Sururi. (2025). Principal's Supervision Strategy to Improve Teachers' Performance Based on Professional Competence. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 10(1). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/18104/9241>
- Mahwati, Y. (2023). Menulis Kajian Literatur Naratif. Yogyakarta: Deepublish Digital. https://www.google.co.id/books/edition/_/Menulis_Kajian_Literatur_Naratif/QGUrEQAAQBAJ
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, 1(2), 27–36.

- Margareta, R. T. E., dkk. (2017). Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SMP Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/1123/713>
- Novi Khusnainy, M. (2025). Manajemen Pembinaan Kepala Satuan Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(4). <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/5199/2816>
- Nurdiana. (2023). Analisis Pengembangan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. <https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/8136/1/NURDIANA.pdf>
- Vangronigen, B. A., dkk. (2023). The Design and Characteristics of School Improvement Plan Templates. *Sage Journals*, 9. <https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/23328584231168378>
- Yada, T., dkk. (2025). A Case Study of Successful Leadership by an Elementary School Principal in Japan. *Journal of Education Administration*. <https://www.emerald.com/jea/article/doi/10.1108/IEA-11-2024-0384>